

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Besarnya pengaruh variabel secara bersama sama terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 80,9 persen, sedangkan 19,1 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR secara parsial bersama sama signifikan mempengaruhi ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 0,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2,42 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan IPR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) Non Devisa adalah ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 7,74 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan APB mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 5,80 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR secara

parsial terhadap ROA yaitu sebesar 12,75 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan IRR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.

7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1,75 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 59,88 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FBIR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 4,02 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan FBIR mempunyai

pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

10. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 2,48 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan PR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
11. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FACR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 10,82 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan FACR mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
12. Diantara sepuluh variabel bebas yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA yaitu BOPO karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial terbesar yaitu 59,88 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lain.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jumlah variabel bebas yang diteliti terbatas, yaitu LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, PR, dan FACR
2. Penelitian ini hanya meneliti Bank Umum Swasta Nasional Devisa dari sampel yang terpilih hanya tiga Bank Umum Swasta Nasional Devisa saja yaitu Bank Artha Graha Internasional, Tbk Bank QNB Kesawan, Tbk dan Bank Sinarmas, Tbk.
3. Periode yang digunakan sangat terbatas yaitu mulai triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015.

5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, masih terdapat banyak keterbatasan dan kekurangan, sehingga penelitian ini masih kurang sempurna. Dengan demikian terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank Sinarmas, yang memiliki BOPO paling tinggi, agar meningkatkan pendapatan operasionalnya, agar pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional.
 - b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank QNB Kesawan, yang memiliki rata-rata ROA terendah, agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan presentase lebih besar dibanding dengan presentase total asset yang dimiliki.
 - c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank

Artha Graha, yang memiliki rata-rata NPL tertinggi agar dapat meningkatkan total kredit yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan total kredit bermasalah.

- d. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank Sinarmas, agar meningkatkan IRSA dengan presentase lebih besar dibandingkan dengan IRSL. Dengan melihat suku bunga saat ini yang cenderung meningkat, maka pendapatan bunga akan lebih besar dibandingkan dengan biaya bunga.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan rentan tahun penelitian yang lebih baru. Dengan harapan mencapai hasil yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung. Karena pada penelitian ini semua variable bebas hampir memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap variabel tergantung.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau memperluas variable independen dan variable dependen dalam penelitian berikutnya, seperti *Cash Ratio dan Bankling Ratio*. Sehingga mendapatkan penelitian baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda Putra. 2013. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR Terhadap *Return On Aseets* Pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ferdinnanda Larashati. 2015. Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sesitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Aseets* Pada Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi, Cetakan keempatbelas, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman Dendawijaya. 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Mudrajat Kuncoro. 2009. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (www.ojk.go.id). Laporan Keuangan Publikasi Bank. Diakses Pada Tanggal 11 April 2016.
- Sabrina Ika Damayanti. 2015 Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sesitifitas, Efisiensi, dan Solvabilitas Terhadap *Return On Aseets* Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sanusi, A., & Dwiputrianti, S. (2013). Institutional Arrangement and Policy for Improving Competitiveness And Innovation in Local Government Investment. *Bisnis & Birokrasi*, 20(1), 29.
- Siti Hadiyanti Rosari. 2013. Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, PR, dan FACR Terhadap *Return On Aseets* Pada Bank Pembangunan Daerah. Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.
- Veithzal Rivai. 2007. "*Bank and Financial Insitution Management (Conventional and Sharia System)*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Veithzal, R., Sofyan, B., Saworno, S., Arifiandy, P.V. 2013. *“Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan. Dari Teori ke Praktik”*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

